

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kafe, yang sering di sebut *coffeehouse*, *coffe shop*, atau *café*, merupakan istilah yang di gunakan untuk tempat yang melayani pesanan kopi atau minuman hangat lainnya. Kafe memiliki karakteristik seperti bar atau restoran, tapi berbeda dengan kafetaria. Banyak kafe yang tidak hanya menyediakan kopi, tetapi juga the Bersama dengan makanan ringan, namun ada juga kafe dan resto yang merupakan kafe yang di lengkapi dengan makanan utama (bukan makanan ringan). Dari sisi budaya, kafe telah tersebar luas untuk menjadi pusat interaksi sosial dimana orang-orang dapat berkumpul, berbicara, menulis, membaca, melawak, atau sekedar mengisi waktu. (Sukarno, 2016)

Salah satu kafé yang menjadi objek penelitian adalah Café Rindu Alam yang beralamat di Jl. Telaga, Briket, Gondowido Kec. Ngebel, Kabupaten Ponorogo, pada café ini memiliki tempat kasir sekaligus pemesanan yang menjadi satu dengan bagian dapur. Café Rindu Alam masih menggunakan cara pengerjaan manual dalam pelayanannya, sehingga café ini menggunakan sistem order secara manual untuk proses pemesanan makanan dan minuman. Sistem order secara manual pada kafé Rindu Alam menimbulkan beberapa masalah. Masalah yang sering terjadi adalah ketika pembeli sudah memutuskan menu makanan dan minuman yang ingin dipesan, pembeli harus menunggu lama kedatangan pelayan untuk mencatat pesanan atau mengambil daftar pesanan yang telah ditulis. Masalah lainnya yaitu terjadi double order atau redudansi dan ketidakakuratan pemesanan dari pelanggan akibat tertumpuknya nota order yang sering terjadi disaat ramai pelanggan. Oleh karena itu, penulis berpendapat perlu dibangun suatu sistem pemesanan menu berbasis web intranet. Pembuatan sistem aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Dengan sebuah sistem aplikasi kasir dan pemesanan berbasis web intranet, pelanggan dapat memesan makanan dan minuman kemudian data pesanan akan dikirim lalu

disimpan di server lokal, sehingga pihak kasir akan menerima nota pesanan serta total tagihan yang harus dibayarkan pelanggan. Dengan sistem tersebut diharapkan dapat mengatasi keterlambatan, double order, maupun ketidakakuratan pemesanan pada kafé Rindu Alam Ponorogo.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini mampu memberikan pelayanan yang cukup mudah dalam melakukan pemesanan makanan. Selain itu, dalam aplikasi ini pelanggan bisa langsung mengetahui total tagihan yang harus dibayarkan setelah memesan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana membangun aplikasi kasir dan pemesanan menu makanan dan minuman dengan menerapkan ke jaringan intranet?
2. Bagaimana membangun aplikasi kasir dan pemesanan menu makanan dan minuman berbasis web agar dapat di gunakan pada berbagai ukuran perangkat?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah membuat sistem yang dapat di gunakan untuk melakukan pemesanan menu serta mampu berjalan pada server lokal agar website dapat diakses melalui jaringan lokal, serta menyediakan tampilan yang dapat di gunakan pada berbagai ukuran perangkat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada karya ilmiah ini supaya focus yang dituju tidak melebar. Batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

- a. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, SQL dan Bootstrap.

- b. Sistem Aplikasi ini untuk mengelola informasi menu dan harga makanan dan bukan untuk menganalisa hasil pemasukan penjualan dan pengeluaran kafé.
- c. Sistem Aplikasi ini dapat diterapkan pada perangkat desktop maupun tablet melalui browser.
- d. Sistem Aplikasi ini hanya dapat berjalan dan diakses melalui jaringan intranet.